UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Keberlanjutan Budi Daya Lele (Clarias sp.) di Kampung Perikanan Budi Daya Kabupaten Bantul
Alfian Dhimas Prasetyo, Dr. Susilo Budi Priyono, S.Pi., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Analisis Keberlanjutan Budi Daya Lele (*Clarias* sp.) di Kampung Perikanan Budi Daya Kabupaten Bantul

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja produksi, status keberlanjutan, serta merumuskan rekomendasi strategis pengembangan budi daya lele yang berkelanjutan di Kampung Perikanan Budi daya (KPB) Kabupaten Bantul. Pengambilan data dilakukan di Kapanewon Pleret dan Srandakan dengan metode deskriptif-kuantitatif dan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapanewon Srandakan memiliki produktivitas budi daya yang lebih tinggi dibandingkan Kapanewon Pleret, yaitu 74,68±23,46 kg/m³ dan 56,24±10,71 kg/m³. Analisis keberlanjutan menunjukkan bahwa budi daya lele di KPB Kabupaten Bantul berada pada kategori cukup berkelanjutan hingga berkelanjutan, dengan nilai indeks keberlanjutan Kapanewon Pleret berkisar antara 69,22 – 74,68 dan Kapanewon Srandakan berkisar antara 75,42 – 88,29. Hasil analisis *leverage* mengidentifikasi ketersediaan data, pendidikan dan partisipasi pembudi daya, pengelolaan limbah, pendapatan pembudi daya, serta dukungan pemerintah sebagai atribut yang paling berpengaruh terhadap keberlanjutan budi daya lele. Strategi peningkatan keberlanjutan perlu diarahkan pada penguatan kapasitas pembudi daya, pengelolaan lingkungan budi daya, dukungan pemerintah, dan sistem pencatatan usaha.

Kata kunci: budi daya lele, Kampung Perikanan Budi daya, kinerja produksi, keberlanjutan, RAPFISH.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Keberlanjutan Budi Daya Lele (Clarias sp.) di Kampung Perikanan Budi Daya Kabupaten Bantul
Alfian Dhimas Prasetyo, Dr. Susilo Budi Priyono, S.Pi., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

Sustainability Analysis of Catfish (*Clarias* sp.) Farm in the Aquaculture Village of Bantul Regency

This study aims to determine production performance and sustainability status, as well as to formulate strategic recommendations for the development of sustainable catfish culture in Aquaculture Village (AV) of Bantul Regency. Data collection was conducted in the Pleret and Srandakan Sub-districts using descriptive-quantitative methods and purposive sampling. The results indicate that Srandakan Sub-district has higher aquaculture productivity compared to Pleret Sub-district, i.e. 74.68±23.46 kg/m³ and 56.24±10.71 kg/m³, respectively. Sustainability analysis indicates that catfish culture in AV of Bantul Regency categorized into the moderately sustainable to sustainable, with the sustainability index for Pleret Sub-district ranging from 69.22 to 74.68 and Srandakan Sub-district ranging from 75.42 to 88.29. The leverage analysis identified that data availability, farmer education and participation, waste management, farmer income, and government support were the attributes most influential on the sustainability of catfish culture. Strategies to improve sustainability should focus on strengthening farmers' capacity, managing the farming environment, government support, and business record-keeping systems.

Key words: Aquaculture Village, catfish culture, production performance, RAPFISH, sustainability